

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Pembuatan Desain Video Infografis Animasi 2D Jogja Education Center Sebagai Media Informasi dengan Menggunakan Teknik Motion Graphic”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Penerapan teknik Video animasi 2D Jogja Education Center ini sebagai media informasi untuk Jogja Education Center ini menggunakan beberapa teknik pada Adobe After Effect diantaranya adalah Basic Animation, position, scale, masking, trim paths, radial wipe, dan menggunakan keyframe assistant agar animasi lebih halus dan dengan penambahan plugin animation composer.
2. Analisis dan Desain Video Infografis Animasi 2D Jogja Education Center dilakukan melalui 3 tahap, yakni pra-produksi (Ide Cerita, Pembuatan Naskah, dan Pembuatan Storyboard), produksi (penggambaran, pewarnaan, background, dubbing, sound editing dan lypsnc) dan pasca produksi (Compositing, Editing dan Rendering).
3. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dilakukan oleh masyarakat umum / random audince penilaian animasi infografis ini mendapatkan nilai 83,6% dengan kategori sangat valid sehingga Video Infografis Animasi 2D Jogja Education Center Sebagai Media Informasi dapat dan layak ditayangkan.
4. Durasi Video Infografis Animasi 2D Jogja Education Center Sebagai Media Informasi adalah 2 menit, yang dipublikasikan sementara oleh

penulis di situs [www.youtube.com \(https://youtu.be/yeiLT1tk\\_Ng\)](https://www.youtube.com/watch?v=yeiLT1tk_Ng) dan di sebarluaskan melalui media sosial yang ada. Pihak Jogja Education Center juga dapat memanfaatkan Video Infografis Animasi 2D dengan di tayangkan di layar pada saat sosialisai ke sekolahan-sekolahan atau di saat pameran.

5. Berdasarkan kebutuhan fungsional, hasil dari video infografis Jogja Education Center ini mampu menampilkan profil, portofolio dan program serta keunggulan perusahaan yang menjadi media penyampainan informasi digital sebagai pengganti cara sebelumnya yang meyampaikan informasi secara lisan dan hanya mengandalkan media poster dan brosure.

Pembuatan video *infografis* ini dengan menggunakan teknik *motion graphic* dan menerapkan sembilan dari duabelas prinsip animasi yakni, *squesh & strech*, *anticipation*, *staging*, *follow throught and overlapping action*, *arcs*, *secondary action*, *timing*, *exaggeration*, dan *solid drawing*.

## 5.2 Saran

Video infografis ini masih memiliki kekurangan, dan dapat dikembangkan lebih jauh lagi. Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan video infografis, antara lain :

1. Menambahkan keahlian dalam bidang animasi 2D agar animasi lebih bagus dan halus pergerakannya.

2. Konsep, naskah, dan *storyboard* harus matang karena menjadi acuan dalam proses produksi dan pasca produksi pembuatan video infografis.
3. Perbanyak referensi tentang animasi infografis agar bisa membuat yang lebih menarik.
4. Lebih memahami tahap-tahap pembuatan Video animasi 2D.
5. Dalam proses *composite* dan *editing* dibutuhkan spesifikasi komputer yang memadai untuk memperlancar proses pengerjaan, agar detail setiap editing dapat dieksekusi dengan baik.
6. Dalam pembuatan video *infografis* animasi 2D ini dapat menerapkan 12 prinsip animasi. Sehingga dapat memaksimalkan penampilan animasi.
7. Rencana kedepannya akan membuat infografis interaktif dan membuat beberapa versi durasi animasi infografis yang dapat di implementasikan pada Televisi yaitu durasi 30 detik. Yang nantinya diharapkan dapat dilihat pula oleh orang tua siswi-siswi atau masyarakat umum merekomendasikan mengikuti bimbingan belajar di Jogja Education Center.